

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi dan Pemberian Definisi Operasional Variabel

“Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Sugiyono (2016:64)

Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini antara lain :

1. Penerimaan Kas

Penerimaan kas pada CV Twincom yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan piutang. Penerimaan kas dari penjualan tunai pada CV Twincom yaitu transaksi yang dilakukan konsumen dengan membayar langsung kepada perusahaan ketika barang telah disepakati untuk dibeli oleh konsumen. Sedangkan penerimaan kas dari piutang yaitu transaksi penjualan kredit oleh perusahaan kepada *reseller* yang memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku. Pelunasan piutang ditetapkan perusahaan selama dua hingga empat minggu.

2. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada CV Twincom merupakan suatu kegiatan yang berulang-ulang dengan menerapkan prinsip penerimaan kas dari *Over-the Counter Sale* yaitu penjualan tunai yaitu

pembeli datang ke perusahaan, melakukan pemilihan barang yang akan dibeli, melakukan pembayaran ke bagian penjualan, dan kemudian menerima barang yang dibeli. Untuk mengumpulkan data dan mengolah data transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai dan piutang yaitu dengan menginputkan transaksi pada aplikasi *Accurate 4* yang akan menghasilkan dokumen berupa Faktur Penjualan dan Laporan Penjualan.

3. Persediaan

Persediaan barang dagangan pada CV Twincom adalah barang-barang elektronik diantaranya yaitu laptop, hardisk, processor, monitor, printer, flashdisk, dan lain-lain.

4. Penentuan Harga Pokok Persediaan Barang Dagangan

Penentuan harga pokok persediaan barang dagangan adalah untuk menentukan besarnya nilai barang dagangan CV Twincom. Saat ini CV Twincom menggunakan metode pencatatan perpetual – rata-rata tertimbang.

5. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terintegrasi Persediaan dengan Multi Gudang

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas terintegrasi persediaan dengan multi gudang adalah pembuatan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang terintegrasi persediaan dengan multi gudang secara terkomputerisasi dengan proses desain dan mengimplementasikan program aplikasi yang dibuat menggunakan *HTML*, *CSS*, dan *Javascript* sebagai *front*

end dan *PHP* versi 5 dan *MySQL* sebagai *back end*. Berikut ini adalah rancang bangun sistem informasi akuntansi yang akan dibuat oleh penulis :

1. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas meliputi penelitian transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai dan piutang.
 2. Perhitungan persediaan multi gudang meliputi pencatatan keluar masuk persediaan atau kartu persediaan dan penilaian persediaan barang dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.
6. Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi memuat ulasan tentang perbandingan opsi pengembangan sistem informasi akuntansi antara program jadi (*Accurate 4*) dan membuat sendiri (*PHP 5*) pada CV Twincom.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah pendekatan studi kasus, yang dimana studi kasus adalah salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas terhadap satu atau lebih orang. (Sugiyono, 2016:15)

Penelitian ini dilakukan secara terperinci terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai ataupun penerimaan kas dari piutang yang terintegrasi dengan persediaan dengan multi gudang pada CV Twincom dan akan melakukan rancang bangun dengan menggunakan *HTML*, *CSS*, dan *Javascript* sebagai *front end* dan *PHP* versi 5 dan *MySQL* sebagai *back end*.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Kuantitatif

“Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.” Sugiyono (2016:6). Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa faktur penjualan, data barang, data pemasok, data pelanggan, data penjualan tunai dan penjualan kredit.

2. Data Kualitatif

“Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan dan gambar.” Sugiyono (2016:6). Data kualitatif dalam penelitian ini adalah sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, Tanda Daftar Perusahaan, Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan sistem yang diterapkan terhadap penerimaan kas dari penjualan tunai dan piutang yang terintegrasi persediaan dengan multi gudang.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

“Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya.” P. Joko Subagyo (2015:87) Data primer dalam penelitian ini adalah berupa struktur organisasi, sejarah berdirinya perusahaan, prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai dan piutang.

2. Data Sekunder

“Data sekunder data yang berasal dari bahan kepustakaan disebut sebagai data sekunder. Pada umumnya untuk mendapatkan data sekunder tidak lagi dilakukan wawancara atau melalui instrumen jenis lainnya melainkan meminta bahan-bahan sebagai pelengkap melalui petugas atau dengan mencarinya sendiri dalam file-file yang tersedia.” P. Joko Subagyo (2015:88)

Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa data barang, data pemasok, data pelanggan, data penjualan tunai, data penjualan kredit, Tanda Daftar Perusahaan, Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pada CV Twincom adalah :

1. Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan proses tanya jawab secara langsung dengan pimpinan atau manajer operasional serta beberapa karyawan untuk mendapatkan data yang tepat dan akurat. Materi wawancara berkaitan langsung dengan objek penelitian yang akan dibahas, yaitu tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi, persediaan, serta sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang berjalan di CV Twincom.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan dengan mengumpulkan data-data dari pihak perusahaan. Dengan metode ini akan didapatkan gambaran dari catatan-catatan akuntansi (seperti faktur penjualan) serta dokumen-

dokumen yang digunakan perusahaan dalam pelaksanaan penerimaan kas dari penjualan tunai dan piutang. Metode dokumentasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk maupun isi dari dokumen atau catatan yang digunakan serta bagaimana alur prosedurnya.

3. Studi Pustaka

Menggunakan teknik studi pustaka, penulis membaca dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian untuk mengolah data yang dikumpulkan.

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah di kumpulkan dari hasil wawancara, dokumentasi, dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan teori-teori yang ada kaitannya dengan permasalahan pokok yang akan dibahas, guna mendapatkan pemecahan masalah yang teoritis dan objektif.

Adapun tahapan-tahapan dalam penganalisan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisa Sistem yang Berjalan

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang berjalan akan dianalisis kelemahan dan efektivitasnya dengan cara mengumpulkan berbagai data yang dapat dianalisis seperti struktur organisasi, fungsi-fungsi yang terkait, dokumen-dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, jaringan prosedur yang membentuk sistem, sistem pengendalian intern yang melekat pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas tersebut, bagan alir sistemnya, dan lain-lain yang dianggap perlu untuk membantu penulis dalam menganalisis sistem penerimaan kas pada CV Twincom.

2. Desain yang Disarankan

Pada tahap ini maka penulis akan merancang sistem informasi akuntansi penerimaan kas terintegrasi persediaan dengan multi gudang yang disarankan dengan berdasarkan ide rancangan yang didapatkan pada tahap analisis sistem, literatur/teori sistem informasi akuntansi dan persediaan, penelitian terdahulu, dan kondisi/keperluan perusahaan, adapun sistem informasi akuntansi penerimaan kas terintegrasi persediaan dengan multi gudang yang disarankan dapat dilihat dari penjelasan berikut ini yaitu:

- a. Kegiatan pokok penerimaan kas, penulis merancang sistem informasi penerimaan kas yang sesuai dengan kegiatan pokok perusahaan, yaitu dimulai dengan memasukan transaksi pada program aplikasi dengan mengisi faktur transaksi penjualan, tanggal transaksi, nama konsumen, kode barang dan lain-lain.
- b. Informasi yang diperlukan manajemen perusahaan, penulis merancang sistem informasi penerimaan kas terintegrasi persediaan dengan multi gudang berdasarkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan, untuk mengetahui informasi tentang penerimaan kas dan persediaan.
- c. Fungsi yang terkait, penulis merancang sistem berdasarkan fungsi yang terkait pada perusahaan untuk menggunakan aplikasi penerimaan kas.

- d. Jaringan prosedur yang membentuk sistem, penulis merancang sistem berdasarkan jaringan prosedur yang telah ada tanpa mengubah jaringan prosedur yang telah ada sebelumnya.
- e. Dokumen yang digunakan, penulis merancang sistem berdasarkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sistem informasi penerimaan kas dari penjualan tunai dan piutang terintegrasi persediaan dengan multi gudang yang menghasilkan print out faktur penjualan, kartu persediaan dan berbagai dokumen lainnya.
- f. Catatan akuntansi yang digunakan, penulis merancang sistem yang berguna untuk pencatatan akuntansi, misalnya catatan akuntansi tentang laporan penerimaan kas keseluruhan dan berbagai catatan akuntansi lainnya.
- g. Sistem pengendalian intern, penulis merancang sistem berdasarkan sistem pengendalian intern yang telah ada, namun sedikit mengubah sistem yang telah ada dengan harapan akan dapat mengubah sistem pengendalian intern menjadi lebih baik dari sebelumnya.
- h. Bagan alir dokumen, penulis merancang sistem berdasarkan bagan alir dokumen yang dibuat oleh penulis yaitu dengan adanya pembuatan flowchart penerimaan kas dari penjualan tunai

Berdasarkan sistem informasi akuntansi yang telah disarankan, maka penulis juga merancang program aplikasi yang sesuai dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas terintegrasi persediaan

dengan multi gudang yang telah dirancang sebelumnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mendesain *Data flow diagram*
- 2) Mendesain relasi antar tabel
- 3) Mendesain interface
- 4) Mendesain desain keluaran

3. Implementasi yang Disarankan

Implementasi adalah pendidikan dan pelatihan pemakaian informasi, pelatihan dan koordinasi teknisi yang akan menjalankan sistem, pengujian sistem yang baru, perubahan yang dilakukan untuk membuat sistem informasi yang telah dirancang agar dapat dilaksanakan secara operasional. Mulyadi (2010:53)

Implementasi merupakan tahap pengembangan yang meliputi proses pembuatan program, pengujian dan pengoperasian. Dalam tahap ini penulis membuat program berdasarkan desain-desain yang telah dibuat dengan menggunakan *PHP*. Kemudian setelah program dibuat maka akan dilakukan pengujian dan pengoperasian terhadap program yang telah dibuat berdasarkan data yang telah didapat oleh penulis.